SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK

Ela Firda Siska

elafirdasiska@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan dan memahami pembaca mengenai apa itu sistem informasi manajemen akademik. Memahami tujuan dan manfaat sistem informasi manajemen dan mengetahui bagaimana pengaplikasian dari SIM itu sendiri dalam dunia pendidikan. Kemudian pembaca akan mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan sistem informasi manajemen.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Manajemen

A. PENDAHULUAN

Informasi sangat penting dalam dunia pendidikan. Informasi yang dimiliki oleh sekolah harus dapat dikelola dengan baik agar dapat membantu kelancaran proses belajar dan mengajar di sekolah. Dewasa ini alat-alat komunikasi dan informasi berkembang dengan pesat. Sekolah harus bisa mengikuti perkembangan jaman, agar tidak tertinggal dari sekolah yang lain atau kejauhan sekolah itu sendiri. Pihak sekolah harus memahami informasi-informasi yang bisa dan harus diolah sehingga dapat dijadikan sebagai landasan pengambilan keputusan untuk melakukan apa saja selanjutnya. Informasi yang dimiliki harus di manage dengan baik sehingga dapat berguna bagi sekolah. Oleh karena itu pihak sekolah harus memahami sistem informasi manajemen dengan baik sehingga tidak tertinggal dan

membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah..

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Teknologi Informasi

(Aswati, 2015) Perkembangan teknologi informasi (TI) meliputi segala alat maupun metode yang terintegrasi untuk digunakan dalam menjaring atau menangkap data (Capture), menyimpan (saving), mengolah (process), menirim (distribute), atau menyajikan kebutuhan informasi secara elektronik kedalam berbagai format, yang bermanfaat bagi user (pemakai informasi). Teknologi ini dapat berupa kombinasi perangkat keras dan lunak komputer, non komputer (manual) maupun prosedur, operator, dan para manajer dalam suatu sistem yang terpadu satu sama lain. Perkembangan TI telah mengakibatkan perubahan dalam struktur industri serta praktek pengelolaan organisasi bisnis didalam

berkompetisi dan melaksanakan kegiatan untuk melayani pelanggan, sehingga dengan laju perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mengubah bisnis dan konsep manajemen yang ada, juga berdampak terhadap kebutuhan informasi bagimanajer dalam akuntansi internal maupun eksternal guna mendukung dalam pemecahan masalah untuk pengambilan keputusan, meraih peluang dan mencapai tujuan

2. Sistem Informasi

(Aswati, 2015) Sistem Informasi merupakan seperangkat fungsi operasional manajemen kepada yang mampu menghasilkan suatu keputusan yang tepat, cepat dan jelas yang merupakan suatu susunan yang di susun secara sistematis dan teratur dari jaringan-jaringan informasi yang menghubungkan setiap bagian dari suatu sistem, sehingga dimungkinkan diadakan komunikasi antar bagian fungsional.

3. Sistem Informasi Manajemen

Akademik

(Agustiandra, 2019) Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah segala macam hasil interaksi antara elemen di lingkungan akademik untuk menghasilkan informasi yang kemudian dijadikan landasan pengambilan sebuah keputusan melaksanakan tindakan, baik oleh pelaku proses itu sendiri maupun dari pihak luar sekolah.

4. Tujuan dan Manfaat SIM

(Agustiandra, 2019) Setiap informasi yang didapat, dapat terkelola dengan baik. Output yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan evaluasi terhadap setiap proses maupun aktivitas yang dilakukan di sekolah. Menurut (Agustiandra, 2019) dalam Sabandi (2013) dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang semakin berkembang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

(Aswati, 2015) Manfaat yang dapat diperoleh dari sistem informasi dapat diklasifikasi sebagai berikut:

- a. Manfaat mengurangi biaya
- b. Manfaat mengurangi kesalahan-kesalahan
- c. Meningkatkan kecepatan aktifitas
- d. Meningkatkan perencanaan dan pengendalian manajemen

Manfaat sistem informasi dalam bentuk keuntungan berwujud (*tangible benefis*) dan tidak berwujud (*intangible benefis*) yaitu:

- a. Pengurangan-pengurangan biaya operasi
- b. Pengurangan kesalahan-kesalahan telekomunikasi

Keuntungan tidak berwujud antara lain:

- a. Peningkatan pelayanan lebih baik
- b. Peningkatan kepuasan kerja personil

- c. Peningkatan pengambilan keputusan

5. Implementasi SIM dalam Manajemen Sekolah

(Agustiandra, 2019) Implementasi Sistem Informasi manajemen Akademik di tingkat SMK memiliki kelengkapan manajemen data seperti: Manajemen Tahun Ajaran, Data Jenis Pelanggaran Siswa di Sekolah, Data Ekskul, Data Mata Pelajaran, Data Jurusan, Data Guru, Data Siswa, Data Kelas atau Rombongan Belajar, Data Nilai Ekskul, Data Pelanggaran Siswa, Data Absensi Siswa dan Data Absensi Guru.

6. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik

(Agustiandra, 2019) Hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan persepsi guru terhadap penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMK Negeri 3 Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMK Negeri 3 Padang dilihat dari Aspek Input termasuk dalam kategori baik dengan tingkat capaian skor 4,09.
- b. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMK Negeri 3 Padang dilihat dari Aspek Proses termasuk

dalam kategori baik dengan tingkat capaian skor 4,11.

- c. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMK Negeri 3 Padang dilihat dari Aspek Output termasuk dalam kategori baik dengan tingkat capaian skor 4,07.
- d. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMK Negeri 3 Padang dilihat secara umum termasuk dalam kategori baik dengan tingkat capaian skor 4,09.

5. Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Dunia Pendidikan

Menurut Reisnic (2002) dalam (Aswati, 2015) ketika orang berpikir mengenai pendidikan dan pelajaran, mereka umumnya memiliki pertanyaan yang menyangkut informasi apa yang paling penting untuk dipelajari? cara apa yang paling baik digunakan untuk mentransformasikan informasi dari pengajar ke peserta ajar? dan bagaimana cara yang terbaik untuk menyampaikan informasi yang mudah dipahami dan dipelajari?. sedangkan Menurut Karsisi (2000), masalah pokok yang dihadapi pendidikan di Indonesia antara lain mengenai peningkatan mutu, pemerataan kesempatan pendidikan, dan relevansi pendidikan dengan pembangunan nasional. Masalah tersebut membutuhkan

penyelesaian selain cara konvensional yang dikenal selama ini. Selama umum aplikasi sistem informasi dalam pendidikan diharapkan mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. dapat menyebarkan informasi secara luas, seragam dan cepat.
- b. dapat membantu, melengkapi dan menggantikan tugas pengajar bila diperlukan.
- c. dapat menunjang kegiatan belajar masyarakat serta mengajak partisipasi masyarakat
- d. dapat menambah keanekaragaman sumber maupun kesempatan belajar.
- e. dapat menambah daya tarik untuk belajar.
- f. dapat menghemat biaya.

(Aswati, 2015) Semula teknologi pendidikan dipandang hanya berperan pada taraf pelaksanaan kurikulum di kelas. Sementara konsepsi baru yang akan digunakan menghendaki teknologi pendidikan sebagai masukan (input) bahkan sejak tahap perencanaan kurikulum. dengan demikian bentuk teknologi pendidikan yang akan diterapkan sudah harus dikaji sejak perencanaan kurikulum. Pemilihan teknologi dalam pendidikan akan membuka kemungkinan untuk lahirnya berbagai alternatif bentuk kelembagaan baru yang menyediakan fasilitas belajar. Serangkaian kriteria pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, antara lain: harus dijaga

kesesuaiannya dengan sarana dan teknologi yang sudah ada, dapat menstimulasikan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta mampu memacu usaha peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Dengan demikian, adanya penerapan suatu teknologi dalam pendidikan akan sangat mungkin terjadi perubahan besar-besaran dalam interaksi belajar-mengajar antara sumber-sumber belajar dengan perilaku belajar.

C. KESIMPULAN

(Sabandi) Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah segala macam hasil interaksi antara elemen di lingkungan akademik untuk menghasilkan informasi yang kemudian dijadikan landasan pengambilan sebuah keputusan melaksanakan tindakan, baik oleh pelaku proses itu sendiri maupun dari pihak luar sekolah. Sistem informasi manajemen bertujuan agar setiap informasi yang didapat, dapat terkelola dengan baik. Dan Output yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan evaluasi terhadap setiap proses maupun aktivitas yang dilakukan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiandra, V. dan A. S. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8, 1–8. Retrieved from

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=sistem+informasi+manajemen+Ahmad+sabandi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D7qIDev6Haa4J

Aswati, S. dkk. (2015). *Peranan Sistem Informasi Dalam Perguruan Tinggi*. Retrieved from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peran+sistem+informasi+dalam+perguruan+tinggi&oq=peran+sistem+informasi+dalam+perguruan+t#d=gs_qabs&u=%23p%3DvSWB4lCqvoYJ